

**NILAI FEMINISME DALAM NOVEL *TERUSIR* KARYA BUYA HAMKA
DAN RENCANA PENGAJARANNYA DI SMA KELAS XII SEMESTER II**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Elvina Yuniar

1911100021

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2023

PERSETUJUAN

**NILAI FEMINISME DALAM NOVEL *TERUSIR* KARYA BUYA HAMKA
DAN RENCANA PENGAJARANNYA DI SMA KELAS XII SEMESTER II**

Diajukan oleh
Elvina Yuniar
NIM. 1911100021

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma
Tanggal: 31 Juli 2023

Pembimbing I



Dr. Sukini, M.Pd.
NIK. 690 103 162

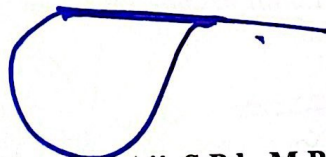
Pembimbing II



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 815 349

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 815 349

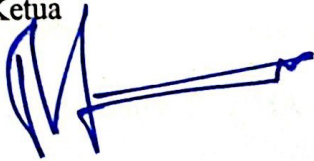
PENGESAHAN

NILAI FEMINISME DALAM NOVEL *TERUSIR* KARYA BUYA HAMKA DAN RENCANA PENGAJARANNYA DI SMA KELAS XII SEMESTER II

Diajukan oleh
Elvina Yuniar
NIM. 1911100021

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten dan
diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tanggal: 15 Agustus 2023

Ketua



Dr. H. Ronggo Warsito, M. Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris



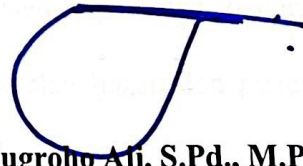
Dra. Indiyah Prana A, M. Hum.
NIP. 19620522 199001 2 001

Penguji I



Dr. Sukini, M.Pd.
NIK. 690 103 162

Penguji II



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 815 349

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Ronggo Warsito, M. Pd.
NIK. 690 890 113

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elvina Yuniar

NIM : 1911100021

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya skripsi berjudul 'Nilai Feminisme dalam Novel *Terusir* Karya Buya Hamka dan Rencana Pengajarannya Di SMA Kelas XII Semester II' adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam karya skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia, menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten,

Yang membuat pernyataan,



Elvina Yuniar

MOTTO

Setiap orang berhak menemukan arti yang baru untuk hidupnya, setiap orang harus merdeka, dari ketakutan masa lalunya.

- Boy Candra -

Tubuh yang lelah, ambisi yang melemah, dan hal-hal yang masih terus kuburu kadang membuatku menyakitimu. Aku yang sering abai, sibuk pada diri sendiri, berkali-kali terlalu asyik dengan hal yang kulakukan. Maaf jika waktuku kadang terlalu mahal kesannya. Terima kasih untuk selalu bisa menjadi tempatku pulang.

Meski kadang yang kubawa berita kekalahan.

- Boy Candra -

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Elly Daryono dan Ibu Sri Hardini yang telah melahirkan saya dan merawat saya hingga saat ini serta kakak dan adik yang saya sayangi.
2. Dr. Sukini, M.Pd. Selaku dosen pembimbing I dan Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan pengarahan selama menempuh pendidikan di Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat dan satu sama lain.
5. Almamater Universitas Widya Dharma Klaten yang selalu saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul ‘Nilai Feminisme dalam Novel *Terusir* Karya Buya Hamka dan Rencana Pengajarannya Di SMA Kelas XII Semester II’ dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari tidak dapat bekerja seorang diri melainkan bekerja sama dengan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus sebagai Dosen

Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.

4. Ibu Dr. Sukini, M.Pd. Selaku Pembimbing Akademik sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini sehingga, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten yang berkenan memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan.
6. Staf perpustakaan pusat Universitas Widya dharma Klaten yang telah membantu penulisan dalam melengkapi sumber referensi.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten,

Elvina Yuniar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Penegasan Judul	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Karya Sastra	13
B. Novel	14
C. Unsur Intrinsik Novel	14

D. Unsur Ekstrinsik Novel	19
E. Pengertian Pengajaran Sastra	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Metodologi Penelitian	25
B. Objek Penelitian	26
C. Data Penelitian	26
D. Sumber Data	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV PEMBAHASAN	29
A. Analisis Struktur	29
B. Analisis Nilai Fenimisme dalam Novel <i>Terusir</i>	63
C. Penerapan Hasil Penelitian terhadap Pengajaran Sastra	67
BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLEMENTASI	74
A. Simpulan	74
B. Saran	78
C. Implementasi	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	84

ABSTRAK

ELVINA YUNIAR. NIM: 1911100021. 2023. Nilai Feminisme Dalam Novel *Terusir* Karya Buya Hamka dan Rencana Pengajarannya Di SMA kelas XII Semester II. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur intrinsik, nilai-nilai feminisme dalam novel *Terusir* karya Buya Hamka dan rencana pengajarannya di SMA kelas XII semester II. Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: 1) Bagaimana unsur intrinsik yang membangun novel *Terusir* karya Buya Hamka? 2) Bagaimana nilai-nilai feminisme dalam novel *Terusir* karya Buya Hamka? 3) Bagaimana penerapan hasil penelitian dalam rencana pengajaran sastra di SMA kelas XII semester II dalam Perspektif RPP? Ada pun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan unsur intrinsik dalam novel *Terusir* karya Buya Hamka, nilai-nilai feminisme dalam novel *Terusir* karya Buya Hamka, dan penerapan hasil penelitian terhadap rencana pengajaran sastra di SMA kelas XII semester II dalam perspektif RPP.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini yaitu unsur intrinsik, nilai-nilai feminisme dan implementasi pembelajaran sastra di SMA kelas XII semester II dalam perspektif RPP. Data dalam penelitian ini berupa kata, kalimat dan paragraf dalam novel *Terusir* karya Buya Hamka. Sumber data yang digunakan yaitu novel *Terusir* karya Buya Hamka. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik baca, teknik pustaka dan teknik catat.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, unsur intrinsik terdiri dari tema, alur, tokoh, penokohan, latar, sudut pandang dan amanat dari novel *Terusir* karya Buya Hamka. Kedua, nilai feminisme yang terdapat dalam novel *Terusir* yaitu, 1) perjuangan tokoh perempuan dalam melawan fitnah, 2) perjuangan tokoh perempuan dalam menghadapi penghinaan, 3) perjuangan tokoh perempuan dalam mencari nafkah, 4) perjuangan tokoh perempuan dalam membela anaknya dengan sepenuh hati, 5) persamaan hak perempuan dan laki-laki dalam berbicara. Ketiga, implementasi rencana pembelajaran sastra di SMA kelas XII semester II yaitu novel *Terusir* karya Buya Hamka dapat digunakan sebagai bahan ajar di sekolah dengan materi 'Menikmati Novel' untuk melatih siswa memiliki sifat rasa apresiasi yang tinggi terhadap karya sastra.

Kata Kunci: Unsur Intrinsik, Nilai Feminisme, Implementasi di SMA, Novel *Terusir* karya Buya Hamka.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan sebuah karya yang bersifat imajinatif, yang memiliki keindahan dalam isi dan pengungkapannya, dan tidak memiliki batasan. Meskipun tidak memiliki batasan, para ahli sastra memiliki aturan-aturan yang digunakan untuk membedakan jenis karya satu dengan karya yang lain (Purba, 2012: 2) seperti jenis karya sastra puisi, cerita pendek, dan novel memiliki aturan tersendiri baik itu dalam bentuk penulisan, bahasa, dan lain sebagainya yang dapat membedakan jenis karya tersebut. Menurut Teeuw kata sastra dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu berasal dari akar kata *sas-* dan akhiran *-tra*. Akar kata *sas-* mengandung pengertian ‘mengarahkan, mengajar, memberi petunjuk, atau instruksi’. Sementara itu, akhiran *-tra* dalam bahasa Sanskerta artinya ‘alat atau sarana’. Berdasarkan hal itu, sastra dapat diartikan sebagai ‘alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku instruksi atau pengajaran’ (dalam Mulyono & Sukini, 2021: 74).

Wellek dan Warren (2016: 21) mendefinisikan sastra sebagai karya imajinatif yang mempunyai nilai-nilai yang tinggi. Dari definisi tersebut, sastra berarti sebuah karya seni yang bermedia bahasa yang memiliki unsur keindahan, bersifat imajinatif, dikreasikan berdasarkan pengalaman, pikiran,

perasaan, gagasan dan imajinasi pengarang dan mempunyai nilai-nilai yang tinggi.

Penciptaan karya sastra merupakan bentuk ekspresi dari seseorang pengarang. Melalui karya sastra tersebut, penulis atau pengarang dengan bebas dapat mengungkapkan kehidupan masyarakat. Karya sastra sebagai cermin kehidupan masyarakat dapat dinikmati, dipahami, dan dapat dijadikan sebagai pelipur lara. Menurut Akhyar bentuk karya sastra secara garis besar dibedakan atas bentuk puisi, drama, dan prosa. Puisi merupakan suatu bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran, gagasan ide, serta perasaan dari penyairnya. Drama merupakan suatu bentuk karya sastra yang berupa karangan yang berisi tentang cerita atau dialog yang berfokus pada satu konflik permasalahan. Prosa merupakan suatu bentuk karya sastra yang disusun dalam bentuk cerita atau narasi (2019: 34).

Karya sastra prosa menurut Aminuddin (2009: 66) dapat dibedakan dalam berbagai macam bentuk, baik itu roman, cerpen, maupun novel. Menurut Saini & Sumardjo roman memiliki sifat yang romantis, penuh dengan angan-angan, dan biasanya cerita tersebut memiliki tema percintaan. Cerpen merupakan cerita atau narasi yang tidak benar-benar terjadi tetapi dapat terjadi di mana saja dan kapan saja serta relatif pendek (1986: 29-30). Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan watak dan sifat setiap tokoh (KBBI, 2012: 788). Dalam penelitian ini, penulis mengkaji karya sastra novel.

Menurut Saini & Sumardjo novel merupakan karangan yang panjang, berbentuk prosa, dan mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku (1986: 29). Oleh karena itu, pengetahuan unsur-unsur pembangun novel sangat penting dalam upaya untuk memahami novel itu sendiri. Salah satu unsur pembangun karya sastra ialah unsur intrinsik.

Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari dalam karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur pembangun novel terdiri atas tema, tokoh, penokohan, latar, plot, sudut pandang dan amanat (Nurgiyantoro, 2013: 5). Unsur-unsur itulah yang masuk dalam unsur intrinsik. Unsur-unsur intrinsik itu memiliki kaitan yang erat sehingga tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lain.

Selama ini banyak sekali novel yang dihasilkan oleh para pengarang, salah satunya novel *Terusir*. Novel *Terusir* merupakan novel Karya Buya Hamka yang diterbitkan Gema Insani pada Januari 2016. Pada Mei 2021 merupakan cetakan ketujuh dan digunakan sebagai sumber data penelitian. Novel *Terusir* merupakan salah satu dari sekian banyak novel yang ditulis oleh Buya Hamka yang cukup menguras emosional pembaca, karena memiliki alur atau jalan cerita yang menarik. Novel ini terdiri dari 136 halaman.

Novel *Terusir* mengisahkan kehidupan suami-istri Azhar dan Mariah yang mulai merenggang. Mariah difitnah oleh keluarga Azhar karena dianggap selalu mempengaruhi Azhar. Keadaan tersebut membuat Mariah

diusir oleh sang suami, Azhar. Mariah berulang kali melakukan pembelaan sebagai upaya untuk menunjukkan bahwa tuduhan itu tidak benar. Dengan demikian, tokoh Mariah menyadari bahwa perempuan tidak harus cepat menyerah dan harus bisa mempertahankan harga diri seorang perempuan. Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa novel *Terusir* mengandung nilai feminisme. Atas dasar realitas itu, peneliti melakukan penelitian tentang nilai-nilai feminisme dalam novel *Terusir*.

Istilah feminisme bukan merupakan upaya pemberontakan terhadap kaum lelaki, upaya melawan pranata sosial seperti dalam rumah tangga, maupun upaya perempuan sebagai kodratnya, melainkan merupakan upaya untuk mengakhiri penindasan dan eksploitasi perempuan (Fakih, 1997: 79). Inti perjuangan feminisme adalah meningkatkan kedudukan dan derajat perempuan agar sama atau sejajar dengan kedudukan laki-laki. Perjuangan serta usaha feminisme untuk mencapai tujuan ini mencakup berbagai cara. Salah satu caranya ialah memperoleh hak dan peluang yang sama dengan yang dimiliki laki-laki (Djajanegara, 2000: 4). Oleh karena itu, penelitian terhadap feminisme dalam karya sastra penting untuk dilakukan.

Novel *Terusir* ditulis oleh Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah Datuk Indomono atau yang lebih dikenal dengan nama pena Buya Hamka. Buya Hamka banyak menulis novel-novel yang mampu merangsang pembaca dengan karyanya. Karya Buya Hamka yang ditulis pertama kali ialah *Khathibul Ummah*. Setelah itu, disusul dengan karyanya yang lain seperti *Revolusi Fikiran, Revolusi Agama, Adat Minangkabau Menghadapi Revolusi*,

Negara Islam, Sesudah Naskah Renville, Muhammadiyah Melalui Tiga Zaman, Dari Lembah Cita-Cita, Merdeka, Islam dan Demokrasi, Dilamun Ombak Masyarakat, dan Menunggu Beduk Berbunyi (Hamka, 2021: 128).

Beberapa novel karya Buya Hamka telah difilmkan. Di antaranya *Di Bawah Lindungan Ka'bah* dirilis pada tahun 2011 yang disutradai oleh Hanny R. Saputra dan diperankan oleh Herjunot Ali dan Laudya Cynthia Bella. Film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* diproduksi pada tahun 2013, disutradarai oleh Sunil Soraya dan diperankan oleh Pevita Pearce dan Herjunot Ali.

Novel *Terusir* karya Buya Hamka digunakan sebagai objek penelitian karena novel *Terusir* Karya Buya Hamka belum pernah diteliti nilai-nilai feminismenya. Novel *Terusir* berisi mengenai kehidupan tokoh perempuan yang berjuang dalam mencari jati diri dan tidak mudah menyerah. Itulah yang menarik dari Novel *Terusir* karya Buya Hamka untuk dianalisis. Peneliti juga menguraikan penerapan hasil penelitian terhadap pembelajaran sastra di SMA kelas XII semester II dalam perspektif RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Pengajaran sastra di sekolah perlu diberikan secara proporsional atau seimbang agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik sesuai RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Berdasarkan kajian pustaka, penelitian terhadap novel *Terusir* karya Buya Hamka yang pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti lain sebagai berikut.

1. Penelitian berjudul *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Terusir Karya Hamka* yang ditulis oleh Nanda fadhila Putri pada tahun 2022. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini ialah isi pesan dakwah pada novel *Terusir* karya Hamka untuk mengetahui masalah kehidupan terhadap masalah manusia, meliputi rasa benci, penyesalan, dan sabar.
2. Penelitian berjudul *Citra Perempuan dalam Novel Terusir karya Hamka* yang ditulis oleh Haryanti pada tahun 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini mendeskripsikan citra diri dan citra sosial perempuan dalam novel *Terusir* karya Hamka berdasarkan pendekatan sosiologis masyarakat. Hasil penelitian ini, ditemukan lima bentuk citra sosial perempuan yakni perempuan sebagai istri, perempuan sebagai anak, perempuan sebagai ibu, perempuan sebagai pembantu, dan perempuan sebagai wanita penghibur.
3. Penelitian Ahara berjudul *Kalimat Inversi dalam Novel Terusir* yang ditulis pada tahun 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini diketahui bahwa penggunaan kalimat inversi dalam novel *Terusir* sebanyak 30 sampel yang ditemukan dalam novel *Terusir*. Hasil penelitian dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian pertama mengemukakan pola struktur kalimat inversi dan bagian kedua mengemukakan kategori yang mengisi fungsi sintaksis.

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian pustaka, diketahui bahwa penelitian yang diajukan merupakan penelitian baru, belum pernah diteliti oleh peneliti lain maka diadakan penelitian berjudul “Nilai Feminisme dalam Novel *Terusir* Karya Buya Hamka dan Pengajarannya di SMA Kelas XII semester II”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Unsur intrinsik dalam novel *Terusir* karya Buya Hamka meliputi tema, tokoh, penokohan, latar, alur dan amanat.
2. Nilai-nilai feminisme yang meliputi perjuangan tokoh utama perempuan dan persamaan hak tokoh utama perempuan dalam novel *Terusir* karya Buya Hamka.
3. Penerapan hasil penelitian terhadap rencana pengajaran sastra di SMA kelas XII semester II dalam Perpektif RPP.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan untuk membatasi permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini difokuskan pada:

1. Unsur intrinsik dalam novel *Terusir* karya Buya Hamka meliputi tema, tokoh, penokohan, latar, alur dan amanat.

2. Nilai feminisme yang meliputi perjuangan tokoh utama perempuan dan persamaan hak tokoh utama perempuan dalam novel *Terusir* karya Buya Hamka.
3. Penerapan hasil penelitian terhadap rencana pengajaran sastra di SMA kelas XII semester II dalam perspektif RPP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana unsur instrinsik dalam novel *Terusir* Karya Buya Hamka?
2. Bagaimana nilai feminisme dalam novel *Terusir* karya Buya Hamka?
3. Bagaimana penerapan hasil penelitian terhadap rencana pengajaran sastra di SMA Kelas XII semester II dalam perspektif RPP?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Unsur intrinsik dalam novel *Terusir* Karya Buya Hamka.
2. Nilai-nilai feminisme dalam novel *Terusir* karya Buya Hamka.
3. Penerapan hasil penelitian terhadap rencana pengajaran sastra di SMA kelas XII semester II perspektif RPP.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang sastra. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tinjauan untuk memahami aspek nilai-nilai feminisme dalam novel *Terusir* karya Buya Hamka dan pengajarannya di SMA serta nilai feminisme dalam novel-novel yang lain.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan ilmu atau wawasan mengenai nilai feminisme dalam novel *Terusir* karya Buya Hamka dan implementasi pembelajarannya di SMA.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siswa untuk menambah wawasan dan rasa ingin tahu terhadap karya sastra khususnya nilai feminisme dalam novel *Terusir* dan dapat mengetahui penerapan pembelajarannya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru dalam menerapkan pembelajaran sastra dan pengajarannya sehingga sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

d. Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini dapat digunakan mahasiswa sebagai tambahan referensi untuk mengapresiasi karya sastra dari nilai feminisme.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti-peneliti lain untuk memperoleh acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis

G. Penegasan Judul

Agar tidak menimbulkan salah pengertian yang berkaitan dengan judul penelitian perlu diadakan penegasan judul sebagai berikut.

1. Nilai

Menurut Steeman (dalam Adisusilo, 2013: 56) nilai adalah sesuatu yang memberi makna dalam hidup, yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan hidup. Menurut Richard (dalam Herimanto dan Winarno, 2008: 126) nilai merupakan gagasan kolektif (bersama-sama) tentang apa yang dianggap baik, dan yang dianggap penting. Dari definisi tersebut, nilai merupakan tindakan yang baik dilakukan sebagai landasan individu dalam bermasyarakat.

2. Feminisme

Feminisme secara *etimologis* berasal dari bahasa latin femmina yang berarti perempuan. Menurut Moeliono, dkk. (1993: 241) feminisme adalah gerakan kaum perempuan yang menuntut persamaan hak antara perempuan dan laki-laki. Persamaan hak itu meliputi aspek kehidupan, baik politik, ekonomi, maupun sosial budaya (Djayanegara, 1995: 16). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa feminisme merupakan gerakan perempuan dalam suatu hak agar setara dengan laki-laki tetapi tetap di batasnya dan tidak melewati batas kemanusiaan terhadap sesama manusia. Tetap menjunjung laki-laki tetapi tidak ingin direndahkan karena suatu gender.

3. Novel

Novel merupakan karya sastra prosa fiksi yang menceritakan kehidupan manusia. Menurut Nurgiyantoro (2012: 4) novel adalah sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik seperti tema, tokoh, penokohan, latar, alur dan amanat. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa novel merupakan karya sastra prosa fiksi yang menceritakan sebuah kehidupan di dalam sebuah cerita yang dibuat oleh pengarang berdasarkan imajinasi pengarang yang di dalamnya terdapat beberapa tokoh/pelakunya.

4. *Terusir*

Terusir adalah novel karya Buya Hamka yang diterbitkan Gema Insani pada Januari 2016. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji novel *Terusir* karya Buya Hamka cetakan ketujuh, Mei 2021.

5. Buya Hamka

Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah Datuk Indomono atau yang lebih dikenal dengan nama pena Buya Hamka, lahir di Kampung Molek, Maninjau, Sumatera Barat pada 17 Februari 1908 dan wafat pada 24 Juli 1981. Beliau adalah seorang ulama, filsuf, dan sastrawan Indonesia. Buya Hamka mulai menulis buku pertamanya pada tahun 1945 dengan judul *Khathibul Ummah*. Karya Buya Hamka yang terkenal ialah *Tafsir Al-Azhar*, *Tenggelamnya Kapal Van der Wijck*, dan *Di Bawah Lindungan Ka'bah*.

6. Pengajarannya di SMA Kelas XII Semester II

Hasil penelitian diimplementasikan dalam pembelajaran sastra di SMA kelas XII semester II dalam perspektif RPP. Pengajaran sastra merupakan pengajaran yang meyangkut seluruh aspek sastra, yang meliputi teori sastra, sejarah sastra, kritik sastra, sastra perbandingan, dan apresiasi sastra (Ismawati, 2013: 1). Oleh karena itu, hasil penelitian ini, yang merupakan hasil kritik sastra feminisme, dapat digunakan atau diimplementasikan dalam pengajaran sastra di SMA.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada novel *Terusir* karya Buya Hamka, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Unsur Intrinsik dalam Novel *Terusir*

a. Tema

Tema dalam novel *Terusir* adalah perjuangan seorang perempuan yang diusir dari rumah oleh suaminya karena fitnah.

b. Tokoh

Tokoh dibedakan menjadi tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama dalam novel *Terusir* adalah Mariah dan Azhar. Tokoh tambahan dalam novel *Terusir* ialah Abdul Halim, Sofyan, Flora, Emi, Wirja, Pakcik, Istri Pakcik, Tuan dan Nyonya Van Oost.

c. Penokohan

- 1) Dari penokohan analitik diketahui sifat/karakter tokoh-tokoh berikut. Mariah dan Wirja menggunakan penokohan analitik, yaitu penokohan yang diceritakan secara langsung oleh pengarangnya. Mariah memiliki sifat dan karakter yang baik, rendah hati dan pekerja keras. Wirja memiliki sifat dan karakter yang buruk dan licik.

- 2) Dari penokohan dramatik diketahui sifat/karakter tokoh berikut. Tokoh yang menggunakan penokohan dramatik adalah: Mariah, Azhar, Abdul Halim, Sofyan, Flora, Emi, Pakcik dan Istrinya, Tuan dan Nyonya Van Oost. Mariah memiliki sifat dan karakter yang baik, pekerja keras dan rendah hati. Azhar memiliki sifat dan karakter yang baik dan ceroboh dalam mengambil keputusan. Abdul Halim memiliki sifat yang baik hati. Sofyan memiliki sifat yang baik hati, rendah hati dan pemaaf. Emi memiliki sifat dan karakter yang cantik, baik dan tulus. Flora memiliki sifat dan karakter yang tidak baik. Pakcik memiliki sifat yang baik dan penolong. Istri pakcik memiliki karakter yang pencemburu. Nyonya van Oost memiliki sifat yang baik dan sabar. Tuan Van Oost memiliki sifat dan karakter yang baik dan tegas.

d. Alur

Alur novel *Terusir* adalah alur campuran. Dikatakan alur campuran karena novel tersebut menceritakan kehidupan yang dialami oleh Mariah selama dalam perantauan (setelah diusir dari rumah), pada waktu diusir, kehidupan masa lalu Mariah, dan akhir kehidupannya.

e. Latar

Latar yang terdapat dalam novel *Terusir* ialah latar tempat, latar waktu dan latar suasana.

- 1) Latar Tempat pada novel ini berada di rumah mariah dan azhar, rumah pakcik, rumah tuan dan nyonya van Oost, rumah hina, penjara dan pengadilan.
- 2) Latar Waktu pada novel ini adalah pada siang hari, malam hari, sepuluh tahun yang lalau, satu tahun yang lalum setengah tahun yang lalu dan sekarang.
- 3) Latar Suasana pada novel ini adalah sedih, haru dan menegangkan.

f. Sudut Pandang

Sudut pandang dalam novel *Terusir* adalah sudut pandang orang pertama.

g. Amanat

Amanat dalam novel *Terusir* adalah mengingatkan kepada pembaca bahwa jangan percaya dengan ucapan seseorang tanpa bukti. Karena sesuatu yang tidak berdasarkan fakta akan menimbulkan masalah atau fitnah kepada seseorang. Selain itu, novel ini mengajarkan kepada pembaca bahwa tidak semua orang yang memutuskan untuk menjadi jahat benar-benar melakukannya atas kehendaknya. Terkadang, karena terdesak oleh kondisi dan situasi.

2. Nilai-Nilai Feminisme dalam Novel *Terusir*

Berdasarkan analisis feminisme dalam novel *Terusir* yang menggunakan teori kritik feminisme, dapat disimpulkan bahwa novel

Terusir terdapat unsur feminisme yang mengacu pada perjuangan tokoh utama perempuan serta persamaan hak tokoh utama perempuan dalam menyetarakan derajatnya.

Dalam novel *Terusir* terdapat lima nilai feminisme sebagai berikut. 1) perjuangan seorang perempuan dalam melawan fitnah, 2) perjuangan perempuan dalam menghadapi penghinaan, 3) perjuangan perempuan dalam mencari nafkah, 4) perjuangan perempuan dalam membela anaknya dengan sepenuh hati, 5) persamaan hak yang dimiliki tokoh utama perempuan dalam novel *Terusir* adalah persamaan hak dalam berbicara dan menjelaskan kebenaran sebagai istri dan persamaan hak sebagai seorang ibu.

3. Penerapan Hasil Penelitian terhadap Rencana Pengajaran Sastra di SMA kelas XII semester II dalam Perspektif RPP

Penerapan hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam rencana pengajaran sastra di SMA, yaitu SMA kelas XII semester II dalam perspektif RPP. RPP yang akan dilaksanakan sesuai dengan silabus kurikulum 2013 yang dilengkapi dengan buku ajar siswa kelas XII dengan materi ajar 'Menikmati Novel'. RPP yang akan direncanakan sesuai dengan kompetensi dasar 3.9 'Menganalisis Isi dan Kebahasaan Novel'. Dalam pembahasan ini, peserta didik diberikan materi mengenai pengertian novel, struktur novel, dan nilai feminisme yang terdapat dalam novel tersebut.

B. Saran

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan ilmu atau wawasan mengenai nilai feminisme dalam novel *Terusir* karya Buya Hamka dan implementasi dalam pembelajaran sastra di SMA.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siswa untuk menambah wawasan dan rasa ingin tahu terhadap karya sastra khususnya nilai feminisme dalam novel *Terusir* dan dapat mengetahui penerapan pembelajarannya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru dalam menerapkan pembelajaran sastra dan pengajarannya sehingga sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

d. Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini dapat digunakan mahasiswa sebagai tambahan referensi untuk mengapresiasi karya sastra dari nilai feminisme.

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti-peneliti lain untuk memperoleh acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis.

C. Implementasi

Hasil penelitian novel *Terusir* karya Buya Hamka dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar di SMA kelas XII semester II mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam ranah sastra dalam kegiatan membaca dan menganalisis novel. Novel *Terusir* karya Buya Hamka memuat beberapa kesimpulan yang dapat dicontohkan dan dipahami untuk dijadikan teladan bagi pembaca sehingga dapat juga digunakan dalam materi pembelajaran sastra di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian, feminisme sastra dalam tokoh utama tersebut dapat diterapkan dalam pembelajaran sastra di SMA kelas XII semester II dengan perspektif RPP.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah & Hasanah. 2020. "Melawan Stigma Inferioritas Perempuan: Kajian Novel Midah (Si Manis Berdidi Emas) Karya Pramoedya Ananta Toer dan Novel Di Balik Kerling Saatirah Karya Ninik M. Kuntarto". dalam *Jurnal Litera*, Vol 19, Nomor 3 November 2020. (Diakses Kamis, 2 Februari 2023).
- Ahara. Ahara. 2017. *Kalimat Inversi dalam Novel Terusir Karya Hamka*. Thesis. Universitas Muhammadiyah Makassar. (Diakses Rabu, 4 Januari 2023).
- Alwi, Hasan; Soenjono Dardjowidjojo; Anton M. Moeliono. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziez, Furqonul dan Hasim, Abdul. 2010. *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar*. Bogor: Galia Indonesia.
- Djajanegara, Soenarjati. 2000. *Kritik Sastra Feminis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Edwar, Sarwono, dan Chanafiah. (2017). "Perempuan dalam Cerita Calon Arang Karya Pramoedya Ananta Toer Perspektif Feminis Sastra". dalam *Jurnal Ilmiah Korpus*, 1(2), 224-232. <https://doi.org/10.33369/jik.v1i2.4137>
- Fakih, Mansour. (2012). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Fananie, Zaenuddi. 2002. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Hamka. 2021. *Terusir*. Jakarta: Gema Insani.
- Haryanti. 2022. *Citra Perempuan dalam Novel Terusir karya Hamka*. **Thesis**. Universitas Negeri Padang. (Diakses Rabu, 4 Januari 2023).
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Iswanto. 1994. *Teori Penelitian sastra (Penelitian Sastra dalam Perspektif Strukturalisme Genetik)*. Yogyakarta: Masyarakat Poetika Indonesia Ikip Muhammadiyah Yogyakarta.
- Khasanah, Uswatun dan Elsa Aristantya A. 2021. “Mental Proyek dan Orang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari”. dalam *Menggagas Pembelajaran Sastra Indonesia Pada Era Kelimpahan*. Malang: Unisma Press.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Miles, Mathew B, and A. Mischael Huberman. 2005. *Qualitative data Analysis (terjemah)*. Jakarta: UI Press.
- Nanda Fadhila Putri. 2022. *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Terusir Karya Hamka*. **Thesis**. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. (Diakses Rabu, 4 Januari 2023).
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Priyatmi, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Purba, Antilan. 2012. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Saliman, Akhmad. 1996. *Teori Dan Aplikasi Kajian Naskah Drama*. Surakarta: Khasanah Ilmu.
- Santosa, Wijaya Heru dan Sri Wahyuningtyas. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sudjiman, Panuti. 1984. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugihastuti dan Suharto. 2005. *Kritik Sastra Feminis Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suhudi, Setyawan. 2021. "Telaah Materi Sastra Kurikulum 2013 Di Jenjang SMA/MA/SMK/MAK". dalam *Menggagas Pembelajaran Sastra Indonesia Pada Era Kelimpahan*. Malang: Unisma Press.
- Mulyono, Tri; Sukini, Sukini. 2021. "Kearifan lokal Masyarakat Tegal dan Pendidikan Karakter dalam Kumpulan Wangsi Sosi Karya Dwi Ery Santoso" dalam *Menggagas Pembelajaran Sastra Indonesia Pada Era Kelimpahan*. Malang: Unisma Press.
- Susanto, D. 2012. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: PT. Buku Seru.
- Sumardjo, Jakob & Saini K.M. *Apresiasi Kesusastraan* 1986. Jakarta: PT Gramedia
- Waluyo, Herman J. 2002. *Pengkajian Cerita Fiksi*. Surakarta: UNS Press.
- Wallek, Rene dan Warren Austin. 2016. *Teori Kesustraan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Garudhawaca.

Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.